

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Anak Usia Dini Di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu

Gita. Saputri¹, Syisva Nurwita², Asnawati³

Affiliation:

^{1,2,3}Universitas Dehasen
Bengkulu

E-mail

Saputrigita750@gmail.com



Abstract

The purpose of this study was to determine the Implementation of Differentiated Learning in Early Childhood at Paud Al-Anisa, Bengkulu City. This research method is descriptive qualitative. Qualitative research is research that produces descriptive data processing. Data collection used in the study was by using observation, interviews, and documentation with three data analyzes, namely data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that the implementation of differentiated learning in early childhood, namely: 1) content is the material that will be taught that will be understood, appreciated, and learned by children, 2) the process is an effort where children collect information and learn it, 3) the product is the result of learning how to evaluate children's knowledge, abilities, and understanding after completing one learning, 4) the learning environment of the class structure personally, socially, and physically.

Keyword: Application Of Diferentiated.

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan pribadi anak yang unik, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda satu sama lainnya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi layanan pendidikan formal yang memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan kemampuan unik anak. Melalui layanan PAUD yang tepat, anak usia dini akan di stimulus seluruh aspek perkembangannya melalui kegiatan yang menyenangkan (Hayana, Ifroh., Nini, Aryani, & Rambe, Pajjian,2021).

Anak membutuhkan kebebasan dan kemerdekaan dalam belajar sehingga untuk memenuhi kebutuhan anak, pendidik menggunakan sistem pembelajaran berdiferensiasi dan kurikulum merdeka. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha pendidik dalam menyesuaikan kegiatan pembelajaran di kelas guna memenuhi kebutuhan belajar peserta didik terkait kesiapan dalam menerima materi baru, minat peserta didik dan profil belajar atau gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam (Wulandari, 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu cara untuk pendidik memenuhi kebutuhan setiap anak. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, anak dapat memahami apa yang disampaikan pendidik sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam

pengalaman belajarnya. (Purba, 2021) Karena tidak adil rasanya jika pendidik melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian dengan cara yang sama untuk semua anak padahal anak adalah individu yang unik. (Purba, 2021).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sofiyana (2022:36) menjelaskan metode deskriptif adalah suatu pendekatan studi yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata – kata tertulis atau lisan dari individu dan tindakan yang dapat diamati, atau beberapa tradisi dalam ilmu sosial yang pada dasarnya pengamatan orang di lingkungan mereka sendiri dan berkomunikasi dengan orang-orang ini dalam bahasa mereka.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu adalah salah satu Sekolah jenjang paud berstatus swasta yang berada di wilayah Jl.Korpri Raya No.1 RT. 8 Kelurahan Bentiring, Bentiring, Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu ini didirikan pada tanggal 14 september 2020. yang dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kepala Sekolah Paud Al-Anisa Kota Bengkulu saat ini adalah Susi Herawati. Operator yang bertanggung jawab adalah Yunita Komalasari. Dengan jumlah guru ada 4 dan 1 kepala sekolah.

Saat ini Paud Al-Anisa Kota Bengkulu masih menggunakan program kurikulum belajar 2013. Dan juga memiliki akreditasi B.

Sebagaimana yang telah dalam BAB 1 bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada anak usia dini di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu. Untuk itu dalam BAB IV ini peneliti menyajikan data hasil penelitian dengan metode deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merujuk pada landasan teori menurut Purwowidodo dan Muhammad (2022).

Untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, produk dan lingkungan belajar. Penelitian dilakukan dengan subjek penelitian yaitu 3 orang guru yang mengajar di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

Konten

Konten adalah materi pengetahuan, konsep, dan keterampilan yang perlu dipelajari peserta didik berdasarkan kurikulum. Diferensiasi konten adalah bentuk implementasi dari merdeka belajar yang dilakukan dengan memberikan materi kepada peserta didik berdasarkan keterampilan, profil belajar, dan pengetahuannya (Suwandi et al., 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian terlihat bahwa kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan disekolah sudah memahami materi penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu. Hal ini tergambar saat kepala sekolah melakukan atau memberikan dorongan kepada guru agar lebih memahami konten tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan kepala sekolah memfasilitaskan guru untuk mengajar peserta didik agar anak termotivasi dalam belajar, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran berdiferensiasi. Walaupun pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi saat ini baik kepala sekolah maupun guru agar lebih memahami dan menguasai penerapan pembelajaran berdiferensiasi mereka masih sama-sama belajar untuk memahaminya, agar penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan dengan baik.

Proses

Komponen proses adalah bagaimana peserta didik mengolah ide, informasi, dan materi yang telah sudah diperoleh. Bagaimana peserta didik berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar peserta didik (Suwandi et al., 2023). Diferensiasi proses mengacu pada bagaimana peserta didik akan memahami atau memaknai informasi dan materi yang dipelajari, ketika guru telah melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, kemudian merancang bagaimana kebutuhan tersebut bisa terpenuhi.

Berdasarkan kesimpulan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan, minat dan pemahaman anak dengan melakukan pemetaan asesmen kebutuhan peserta didik memberikan kegiatan melalui proses kegiatan pembelajaran agar mengetahui kesiapan belajar peserta didik. Media yang diterapkan di Paud Al-Anisa bermacam-macam agar anak termotivasi dan semangat saat belajar dengan menggunakan berbagai metode mengajar mendorong peserta didik mengeksplorasi minat anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian, terlihat bahwa kepala sekolah dan guru kelas B1 dalam proses pembelajaran berdiferensiasi sudah memahami proses apa saja yang dilakukan saat mengajar anak kelas agar anak tidak mudah bosan dengan proses kegiatan belajar yang kesiapan, minat dan bakat belajar dan berkelompok membuat anak bersemangat dalam belajar dan kepala sekolah telah pembuatan RHK dan modul ajar, tetapi kepala sekolah dan guru masih harus mengikuti pelatihan-pelatihan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Produk

Produk adalah menggambarkan pemahaman peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui karya atau kinerja yang disajikan kepada guru dalam bentuk esai, artikel, presentasi, transkrip audio, video, diagram, dan dan lain-lain (Sopianti, 2022). Produk pembelajaran memungkinkan guru menilai materi yang telah dikuasai siswa dan memberikan materi berikutnya. Gaya belajar siswa juga menentukan hasil belajar siswa seperti apa yang akan ditunjukkan pada guru (A. S. Wahyuni, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa Kepala Sekolah dan Guru di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu dapat disimpulkan hasil belajar guru dapat mengevaluasi pemahaman anak yang telah diterapkan sesuai dengan materi adanya peningkatan dalam keterampilan dalam mampu merefleksikan diri titik awal belajar sampai akhir dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sudah melihat perubahan yang positif pada peserta didik dan anak termotivasi yang diberikan tugas oleh gurunya perubahan itu tidak instan dengan pendampingan individual dengan metode pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan media yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan dan gaya belajar peserta didik untuk menarik dalam proses pembelajaran dan memudahkan mereka dalam untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian, terlihat bahwa kepala sekolah dan guru masih kurang memahami hasil produk atau hasil belajar anak dengan baik, sebaiknya kepala sekolah melakukan pelatihan-pelatihan untuk guru agar mereka bisa lebih memahami produk dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, dengan adanya seminar guru akan lebih memahami. Saya sebagai pengamat melihat di Paud Al-Anisa masih kurang baik memahami materi produk atau hasil pembelajaran anak di kelas. Sebagian guru sudah memahami tetapi sebagian juga belum memahami pembelajaran berdiferensiasi karena mereka masih baru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi

Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah salah satu aspek penting untuk diperhatikan dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, diferensiasi lingkungan pembelajaran diartikan juga dengan "iklim kelas". Termasuk di dalamnya operasi dan nada ruang kelas, pengaturan ruang kelas yang meliputi penataan furnitur, pencahayaan, prosedur, dan semua proses mempengaruhi suasana kelas (Fitriyah & Bisri, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa Kepala Sekolah dan Guru di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu. menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan bersih agar anak lebih fokus dalam belajar dikelas maupun diluar kelas. Dan mendorong

eskplorasi anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak, menata kelas yang baru agar anak menemui suasana baru dan gaya belajar yang berbedah-bedah lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian, terlihat bahwa kepala sekolah dan guru sudah baik dalam menerapkan lingkungan belajar yang baru setiap 2 minggu sekali agar anak lebih nyaman dan fokus belajar. Sebagian anak lebih nyaman belajar dengan gaya belajarnya tersendiri.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di era kurikulum merdeka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan peserta didik dengan berbagai karakteristik untuk merasa dihargai dan aman, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat membantu meningkatkan ketrampilan individu peserta didik, yang selanjutnya dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari empat komponen: konten, proses, produk, dan lingkungan pembelajaran di kelas. Guru dapat menggunakan salah satu atau lebih aspek ini dalam proses pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Apabila peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhannya, mereka akan lebih mudah memahami pelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat dilihat pada akhir pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu melalui hasil wawancara kepala sekolah, dan guru kelas B1 hasil pengamatan guru serta anak dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu masih belum teraluh paham dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Paud Al-Anisa Kota Bengkulu. Penelitian ini masih perlu dikembangkan lagi karena pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan inovasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak yang beragam.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pendidik yang memiliki kesadaran dalam menghargai setiap perbedaan terkait kemampuan anak yang berbeda-beda. Pendidik merancang pembelajaran berpusat pada anak yang menarik dan menyenangkan melalui merdeka bermain yang di implementasikan dalam kurikulum merdeka mengenai konten, proses, produk dan lingkungan belajar pembelajaran yang dapat dijadikan asesmen kemampuan dan tahapan perkembangan anak usia dini. Merdeka bermain artinya anak diberi kebebasan bermain bermakna tanpa tekanan dan paksaan dari pihak lain dalam menyambut kesiapan mendapatkan materi baru, minat atau kemampuan anak, dan gaya belajar anak. Merdeka bermain dalam kurikulum merdeka menjadi satu kesatuan yang tepat digunakan dalam satuan pendidikan khususnya di jenjang PAUD yang sistem pembelajarannya melalui permainan.

Daftar Pustaka

- Asmawati, L. (2019). *Konsep Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gregory, G.H., & Chapman, C. (2007). "Differentiated Instructional Strategies: One Size Doesn't Fit All." Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Herwina, W. (2021). *Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. Perspektif Ilmu Pendidikan*. Jakrata.
- Hastuti, Isnaini Budi, Tri Asmawulan, and Qonitah Faizatul Fitriyah. "Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain Di PAUD Inklusi Saymara" 6, no. 6 (2022): 6651–6660.
- Herwina, Wiwin. "Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 (2021): 175–182.
- Rachman, Sry Anita. "Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar Di Masa New Normal." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020).
- . "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mendukung Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah*
- Zulfitri & Sriyanti, R. (2021). *Penggunaan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestarinigrum, A. (2022). *Konsep Pembelajaran Terdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD*. PG-PAUD-FKIP-Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Jakarta. Alfabeta.
- Sofiyana, Marinda Sari dkk. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang : T. Global Esekutif Teknologi.
- Arifin, Azam. "Pembelajaran Berdiferensiasi Konten, Proses, Produk, Dan Lingkungan". FKIP Universitas Sarjanawiyata Taman Murid Yogyakarta,.
- Gunawan, I. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. Kemdikbud. 2021. "Merdeka Belajar". Jakarta
- Kumalasari, K., & Barriyah, I. Q. (2024). *Strategi Diferensiasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas 1 Melalui Seni Rupa*. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4524–4536.
- Khulisoh. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di SD*. SHEs: *Conference Series*, 5(5), 1150–1158.
- Nuraini, & Zaka, R. H. (2024). *Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di Kelas Satu Sekolah Dasar*. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.570>
- Ratnaya, I. G., Noviyanti, P. L., & Wibowo, S. E. (2024). *Sebuah Systematic Literature Review: Pembelajaran Diferensiasi Dalam Dunia Pendidikan*. *Journal of Mathematics Education and Science*, 9(2), 178–186.
- Tohir, S. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar*. *Jurnal Pendidikan Inovatif* *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6, 22–28.